

## ABSTRAK

Dewi Masitoh, 1710110199, Implementasi Metode Cerita Inspiratif Dalam Menanamkan Moral Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

Moral merupakan hal yang sangat penting dalam diri siswa. Penelitian kualitatif ini membahas tentang penanaman moral melalui metode cerita inspiratif pada siswa kelas VIII dalam pelajaran Akidah Akhlak. Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi metode cerita inspiratif dalam menanamkan moral siswa pada pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini dari data primer yaitu dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru bimbingan konseling (BK), guru Akidah Akhlak, siswa kelas VIII. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian yaitu: 1)Implementasi metode cerita inspiratif dalam menanamkan moral siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara di lakukan dengan tahap persiapan, pelaksanaan, inti dan penutup. Adapun persiapan yang dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran yaitu guru menyiapkan materi yang sesuai dengan RPP serta mengembangkan materi tersebut menjadi sebuah cerita yang dapat menarik perhatian siswa. Dalam tahap pelaksanaan guru melakukan pendahuluan dengan mengucapkan salam, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa serta memotivasi sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan inti yang dilakukan guru yaitu menyampaikan materi dengan tema "Akhlak Terpuji Terhadap Sesama Manusia". Adapun langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan metode cerita inspiratif yaitu: menetapkan tema cerita, mengatur dan mengondisikan siswa, menyampaikan materi dan mengembangkan dengan bercerita yang dapat menginspirasi siswa dengan cara menjaga komitmen untuk terus memotivasi dan menginspirasi siswa, menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, menjaga perhatian dan suasana agar tetap kondusif, melakukan diskusi kelompok, menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan/mendemstrasika sesuai ketentuan guru. Adapun kegiatan penutup dalam pembelajaran guru melakukan penilaian kepada siswa serta mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut terhadap siswa. 2)Faktor yang menjadi pendukung dalam menerapkan metode cerita inspiratif dalam menanamkan moral itu faktor guru, dalam hal ini guru mampu menguasai materi dalam penyampaian, serta mampu memotivasi dan menjadi teladan bagi siwa. faktor sarana dan prasana, sarana dan prasarana yang memadai menjadikan kelancaran dalam pembelajaran. Faktor lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang bersih, tertib akan mempengaruhi suasana dalam pembelajaran dan mampu menjadi faktor keberhasilan dalam pembelajaran. 3)Faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran yaitu faktor hambatan waktu sebab kurangnya waktu akan menghambat proses pembelajaran, faktor konsentrasi yang mudah berubah hal ini menyebabkan anak tidak fokus dan sulit untuk menerima materi dalam pelajaran. Faktor teman sebaya, pergaulan yang kurang baik di dalam kelas akan mengganggu proses pembelajaran sehingga menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran.

**Kata kunci: Metode, Cerita Inspiratif, Penanaman Moral, Pelajaran Akidah Akhlak**